



Bahan Ajar

Bahasa Indonesia

Berbasis Komik Untuk Pelajar



Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Komik Untuk Pelajar

Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Komik Untuk Pelajar

**Muhammad Jamaluddin Al-Ghani
Aryo Widuro
Cahyo Hasanudin
Syifaul Fuada**



Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Komik Untuk Pelajar

© Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI)

Penulis:

Muhammad Jamaluddin Al-Ghani

Aryo Widuro

Cahyo Hasanudin

Syifaul Fuada

Editor: Rusli

Cetakan Pertama: Maret 2023

Cover: Tim Penyusun

Tata Letak: Tim Kreatif PRCI

Hak Cipta 2023, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia

ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151

Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website: www.rcipress.rcipublisher.org

E-mail: rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2023 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I –: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023

Dimensi : 14,8 x 21 cm

ISBN: 978-623-448-448-9

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang

Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menyelesaikan Buku dengan judul Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Komik Untuk Pelajar sesuai yang ditargetkan. Buku ini berisikan tentang bagaimana seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar berbasis komik. Kami menyadari bahwa Buku ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu kami harapkan demi kesempurnaan buku ini.

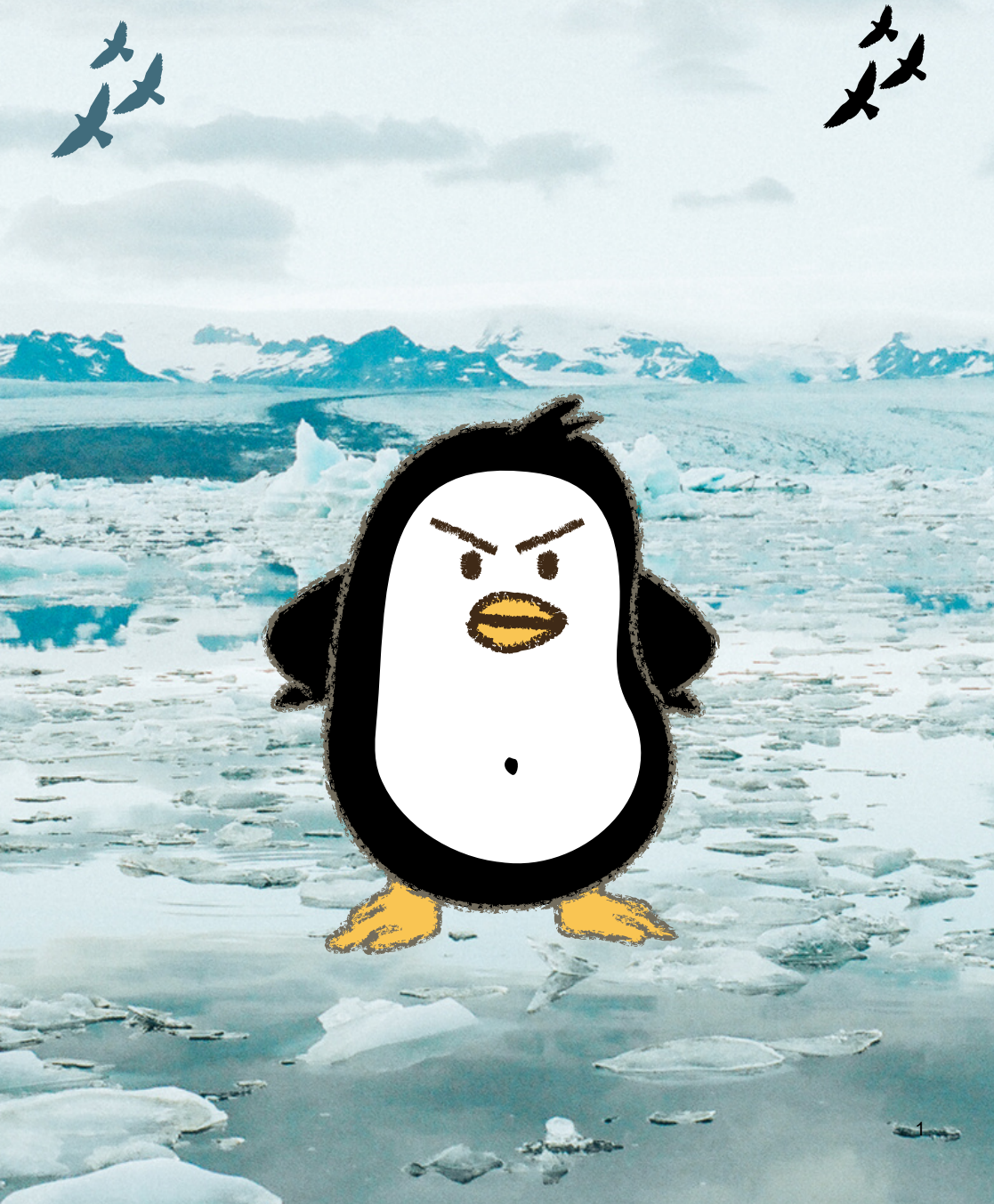
Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan Buku ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi segala usaha kita. Amin.

Maret 2022
Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Tuvi si Pinguin Sombong.....	1
Mencegah Penularan Virus Covid 19	11
Kaila dan Yuma.....	22
Pentingnya Mempunyai Sifat Empati dan Bersyukur	29
Pemindahan Ibu Kota	37
Teks Laporan Percobaan.....	50

Tuvi si Pinguin Sombong





Dasar Pemikiran

Komik ini dibuat untuk memenuhi tugas mata kuliah Media Pembelajaran dengan dosen pengampu Bapak Cahyo Hasanudin, M.Pd.

Dasar pembuatan komik ini yaitu:

KI-3 Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KD 3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda setempat yang dibaca dan didengar.

KD 4.16 Memerankan isi fabel/ legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.

Kami memohon maaf jika dalam penyusunan komik ini terdapat kesalahan, oleh karena itu penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.





Karakter Tokoh

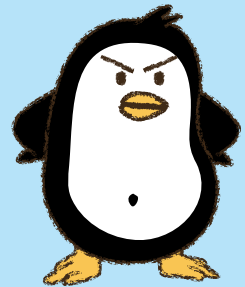
Tokoh Protagonis

Rara : Mempunyai sifat baik, ramah dan rendah hati.



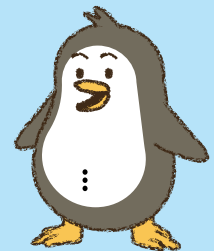
Tokoh Antagonis

Tuvi : Mempunyai sifat angkuh, sombong dan suka meremehkan.



Tokoh Tritagonis

Putha : Merupakan teman Rara dan Tuvi, mempunyai sifat baik.



Tuvi si Pinguin Sombong

Di sebuah kutub yang dingin, hiduplah 2 ekor pinguin. Yang satu bernama Rara ramah dan rendah hati. Sedangkan yang satunya bernama Tuvi bersifat angkuh, sombong dan suka meremehkan.

Pada suatu hari, saat Rara sedang mencari makanan, dia bertemu Tuvi.

"Hai Tuvi, bolehkan aku meminta sedikit makananmu?" tanya Rara.

"Hei, Rara! ini makananku dan tetap makananku. Pergi sana cari makanan yang lain!"

Rara hanya menunduk dan berlalu.

"Hm...baiklah"

Lain hari, akan ada pesta di Kutub muara Utara. Semua pinguin diundang.

Putha si pinguin baik membagikan undangan di malam hari. Dan menaruhnya di depan pintu rumah binatang.

"Asyik! Di sana pasti banyak makanan. Aku bisa makan sepuasnya!"

Esok harinya, terdengar sorakan para pinguin.

"Wahh iya nih!
Pasti disana ada makanan
kesukaan ku"



Rara hanya tersenyum mendengar perkataan teman-temannya itu.



Namun, tiba-tiba.....

"Ah, ini hanya pesta kecil! Lihat saja, suatu saat nanti aku akan membuat pesta yang lebih besar!"

"Tuvi! Kau tidak boleh seperti itu"



"Hah! Biarkan saja! suka-suka saya dong"



Kata Tuvi,
sembari pergi.



Semakin hari, sikap Tuvi semakin bertambah parah. Hal itu sangat meresahkan para pinguin. Rara bersama Putha lalu berunding mencari cara agar sikap Tuvi bisa berubah.

"Wah, sikap Tuvi semakin lama tidak bisa dibiarkan nih!"



"Iya, betul!
kita harus mencari cara agar sikap dia bisa merubah!"



Tibalah saat pesta. Semua penguin datang, termasuk Rara, Putha dan Tuvi. Semua berpesta dengan senang dan gembira.

"Wahh...Pesta ini sangat seru, mari kita menikmati hidangan yang ada teman-teman!"

"Hore!!! mari kita makan"



"Tuvi! ayo makan bersama"



"Pesta kecil dan makanan tidak enak begini. Bagaimana aku bisa menikmati makanan?"



"Tuvi, jangan berkata seperti itu. Kita harus mensyukuri makanan apa yang ada"



"Ya suka-suka aku dong!"



Karena sikap gengsi dan angkuhnya, Tuvi tidak menikmati makanan. Namun, pada saat akan pergi. Perut Tuvi berbunyi.

Krucuk...
krucuk...
krucuk...



"Aduh, perutku lapar,
andai aku tadi tidak
menolak saat ditawari
makanan"



Dengan mengedap-mengedap Tuvi mencari makanan. Tapi saat dilihat olehnya, makanan yang dihidangkan telah habis. Akhirnya dengan menahan perut lapar, Tuvi pulang.

Akhirnya pesta telah usai. Semua penguin telah pulang. Rara mencari Tuvi, ingin mengajak pulang bersama. Tapi tidak menemukannya.

Sesampainya dirumah. Rara menemukan Tuvi sedang memegang perutnya. Rara lalu bertanya.

"Tuvi, kamu kenapa?"

"Aduh...Perutku lapar Rara"

"Loh bukannya kamu sudah makan saat pesta tadi!"

"Iya, tadi aku tidak jadi makan. Karena sudah terlanjur bilang makannya tidak enak"

Dengan malu-malu Tuvi menjawab.

Mendengar Jawaban Tuvi. Rara pun menasehati Tuvi.

"Tuvi lain kali kamu tidak boleh meremehkan makanan, dan tidak boleh bersikap angkuh. Karena itu hal yang tidak baik. Tentunya hanya akan menyusahkan kamu sendiri. Lain kali jangan begitu lagi ya"

"Baik Rara lain kali aku tidak akan begitu lagi. Aku sangat menyesal"

Rara lalu memberi Tuvi sepotong makanan.

"Baguslah kalau kamu sudah menyadarinya Tuvi. Ini aku masih ada sepotong makanan. Makanlah agar kamu kenyang"

"Terimakasih Rara, kamu memang teman yang baik"



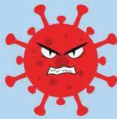
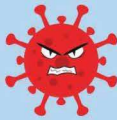
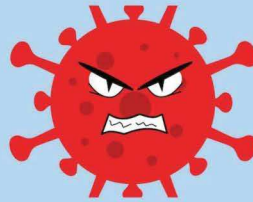
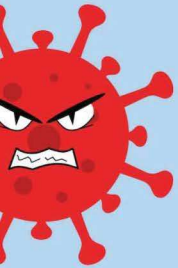
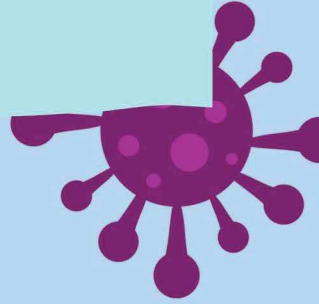
"Sama-sama Tuvi, sesama teman itu harus saling membantu"

"Hehehe... Iya benar Rara, aku setuju dengan pendapatmu"



Akhirnya setelah kejadian itu, Tuvi tidak angkuh dan meremehkan orang maupun makanan lagi. Dia menyadari bahwa hidup itu perlu orang lain juga.

Mencegah Penularan Virus Covid 19





Dasar Pemikiran

Komik ini dibuat untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam pembelajaran Teks Eksplanasi berdasarkan KI dan KD yang ada di mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 11 SMP yaitu:

K.I 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, eksplanasi, dan metakognitif berdasarkan rasaingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan eksplanasi pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KD 3.4: Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi.

Kami memohon maaf jika dalam penyusunan komik ini terdapat kesalahan. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

